

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III skripsi ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, metode yang menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Selain itu dalam bab ini memaparkan beberapa sub bab, yaitu: lokasi penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

A. Lokasi Penelitian dan subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Bandung yang berlokasi di Jl. Raya Cibeureum no. 52 Kelurahan Campaka Kecamatan Andir Bandung, Jawa Barat 40184.

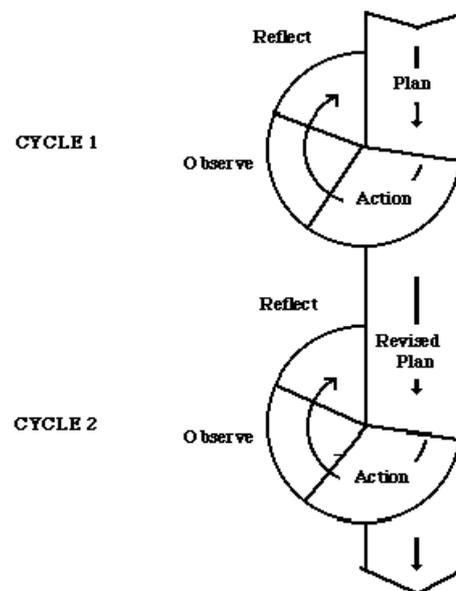
2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 SMAN 13 Bandung, yaitu 20 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Dari hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kelas X IIS 1 memiliki permasalahan dalam hal berkomunikasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Sejarah. Dan objek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti adalah model spiral dari berkomunikasi Kemmis dan Mc Taggart yaitu pelaksanaannya melalui tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah (Basrowi, 2008 hlm 68). Digambarkan model spiral seperti pada gambar berikut :

Gambar 3.1 Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart



Model Kemmis dan Taggart

(Wiriaatmadja, 2012 hlm 66)

Melalui proses penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Taggart sesuai dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Karena untuk mengamati keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran, akan menitik beratkan pada pengamatan aktifitas siswa dalam pembelajaran, dengan model ini yang melalui tahapan pengamatan dan melakukan pengulangan dengan membentuk spiral memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap aktifitas siswa untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah. Di bawah ini akan dijelaskan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas :

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti akan menyusun serangkaian kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik

berdasarkan pengamatan masalah yang didapatkan. Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan kelas yang akan menjadi subjek penelitian dengan memperhatikan permasalahan yang dialami oleh kelas tersebut
- b. Melakukan observasi pra-penelitian pada kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian
- c. Menyusun waktu penelitian
- d. Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here*.
- e. Menentukan materi yang akan diajarkan pada pembelajaran yang direfleksikan dengan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* agar keterampilan komunikasi siswa dapat berkembang dengan baik dalam pembelajaran Sejarah.
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan penelitian di kelas.
- g. Menyusun instrumen yang akan digunakan pada penelitian untuk pengamatan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah.
- h. Berdiskusi dan meminta masukan kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang akan digunakan pada penelitian dikelas.

2. Tindakan

Pada tahapan ini mencakup berbagai perlakuan/tindakan guru dalam upaya mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya oleh guru sesuai dengan RPP.
- b. Melakukan diskusi dengan guru mitra.

3. Observasi

Dalam tahapan observasi atau pengamatan mempunyai fungsi mendokumentasikan penerapan tindakan yang diberikan kepada subjek penelitian. Pada tahap ini mengumpulkan data tentang kegiatan yang berlangsung di kelas dengan mengamati kegiatan guru dalam kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, serta pengamatan kegiatan siswa dalam mengukur keterampilan komunikasi dalam pembelajaran sejarah. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut :

- c. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran mengenai keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah.
- d. Membuat catatan lapangan
- e. Melakukan wawancara dengan siswa

4. Refleksi

Pada tahapan refleksi meliputi pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan. Melalui tahapan ini peneliti menganalisis hasil observasi keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah dan kinerja guru dalam menerapkan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here*. Pada tahapan ini memungkinkan akan menemukan kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi ini akan menjadi acuan dan menemukan tindakan selanjutnya.

C. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan hal yang penting digunakan sebagai pedoman untuk menentukan proses penelitian yang harus digunakan. Metode dalam penelitian harus dipilih berdasarkan objek studi yang akan diteliti.

D. Fokus Penelitian

1. Metode *Active learning* tipe *Everyone Is Teacher Here*

Everyone is teacher here merupakan salah satu teknik dalam metode *Active Learning*. Teknik *everyone is teacher here* merupakan teknik pembelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan kesempatan seluruh peserta didik untuk berperan

sebagai narasumber terhadap temannya di kelas. Ini merupakan teknik mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan mempertanggungjawabkan individu. Teknik ini memberi kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa lain. Prosedur (Siberman, 2014, hlm 183-184):

1. Bagikan kartu indeks kepada tiap siswa. Perintahkan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka miliki tentang materi belajar yang tengah dipelajari di kelas atau topik khusus yang ingin mereka diskusikan di kelas.
2. Kumpulkan kartu, kemudian kocoklah, dan bagikan satu-satu kepada siswa. Perintahkan siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan atau topik pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya.
3. Tunjukkan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.
4. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberikan tambahan atas apa yang telah dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu.
5. Lanjutkan prosedur ini bila ada waktunya memungkinkan.

Penerapan teknik *Everyone is teacher here* dalam pembelajaran sejarah merupakan teknik yang tepat, karena siswa dengan mudah untuk memberikan pertanyaan dan berkesempatan untuk berpendapatnya, sehingga tercipta komunikasi pembelajaran yang aktif dan efektif. Selain itu siswa dapat pula bertukar informasi dan pengetahuan dengan semua teman di kelasnya, hal tersebut akan meningkatkan keterampilan komunikasi sekaligus pemahamannya terhadap materi sejarah.

Adapun rencana pelaksanaan penerapan model *active learning tipe everyone is teacher here* dalam pembelajaran sejarah adalah :

1. Guru akan memberikan sebuah kertas kepada setiap siswa.
2. Guru akan menyajikan beberapa topic dalam bentuk *hand out/* video/buku sumber yang memuat materi sejarah.

3. Mintalah siswa untuk menuliskan di kertas yang dibagikan pertanyaan atau permasalahan yang ingin dibahas.
4. Kemudian mintalah untuk mengumpulkan kertas, lalu dibagikan kembali kepada seluruh siswa. Pastikan tidak ada siswa yang mendapatkan kertasnya sendiri.
5. Perintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang mereka peroleh melalui mencari berbagai informasi yang relevan.
6. Setelah itu guru mengundi nomor siswa untuk menentukan siswa yang akan tampil. Nomor di tentukan menggunakan nomor presensi siswa.
7. Siswa yang terpilih akan menjelaskan/mempresentasikan jawabannya.
8. Setelah selesai menjelaskan, siswa yang lain wajib untuk bertanya atau memberikan sanggahan atau pendapat.
9. Lanjutkan prosedur ini bila waktunya memungkinkan.

Berdasarkan prosedur yang telah dijelaskan di atas, dari setiap langkah yang harus dilakukan, memungkinkan untuk mendapatkan partisipasi siswa untuk berkomunikasi dalam pembelajaran sejarah, karena siswa dituntut untuk berbicara di depan umum, menyajikan informasi, bertanya, dan memberikan sanggahan atau berpendapat. Dengan demikian akan teknik pembelajaran yang yang digunakan peneliti sesuai untuk upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

2. Keterampilan Komunikasi Siswa

Komunikasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran sejarah karena untuk menyampaikan informasi kesejarahan akan membutuhkan keterampilan-keterampilan berkomunikasi. Dengan demikian dalam pembelajaran sejarah membutuhkan keterampilan komunikasi dalam menyampaikan informasi kesejarahan meliputi keterampilan sebagai berikut :

1. Menyampaikan pendapat/gagasan yang sinkronik dan diakronik.

Menyampaikan gagasan/ide dalam pembelajaran sejarah dipengaruhi oleh cara berfikir seseorang, yaitu dengan berfikir sinkronik dan diakronik. Sinkronik yang berarti cara berfikir meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu, yaitu dengan menekankan pada gejala-gejala yang mempengaruhi terhadap peristiwa sejarah. Sedangkan berfikir diakronik yaitu berpikir kronologis (urutan) dalam menganalisis sesuatu. Dengan demikian dalam menyajikan informasi dalam sejarah harus meliputi informasi yang kronologis dengan memperhatikan gejala-gejala yang mempengaruhi suatu peristiwa sejarah.

2. Mengajukan pertanyaan berdasarkan fakta

Dalam mengajukan pertanyaan untuk merespon suatu penyajian informasi dalam pembelajaran sejarah, akan melibatkan suatu proses dimana seseorang yang bertanya dalam pembelajaran Sejarah harus berdasarkan peristiwa Sejarah atau harus berdasarkan fakta yaitu dengan melalui penyeleksian data informasi yang diterima, yaitu dapat membedakan antara opini dan fakta

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. dalam pengumpulan data ini berupaya melihat kegiatan dalam melaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan kegiatan siswa yang diamati adalah keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah. Pedoman observasi ini berfungsi sebagai acuan pada saat melakukan pengamatan di dalam kelas agar lebih fokus dan terarah.

Panduan observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Cheklis*. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara

mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tanda *Cheklis*(√) pada indikator yang dianggap memenuhi kriteria keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah. Serta mengukur keberhasilan guru dalam menerapkan metode *Active Learning* tipe *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah. Pedoman observasi pada penelitian ini melihat pada aspek keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah.

Tabel 3.1

Lembar Panduan Observasi Siswa

Tindakan :

Tanggal :

Materi :

Observer :

Berilah tanda *cheklist*(√) pada indikator yang telah dipenuhi siswa!

No	Nama siswa	Mengajukan pertanyaan						Menyampaikan argumen/gagasan						Insitatif dalam proses pembelajaran		
		Mengajukan pertanyaan berdasarkan fakta			Mengajukan pertanyaan berdasarkan opini			Menyajikan gagasan secara sinkronik/faktual			Menyampaikan gagasan secara diakronik			Berinisiatif untuk mengajukan pertanyaan menjawab pertanyaan yang muncul dalam pembelajaran		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	ALFD.															
2	AF															
3	AMFC															
4	AR															
5	ANS															

Tiara Krisma Utami, 2015

**PENERAPAN METODE ACTIVE LEARNING TIPE EVERYONE IS TEACHER HERE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Keterangan skor
Keterampilan komunikasi	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan berdasarkan fakta	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan sesuai materi • Petanyaan menuntut jawaban yang sesuai dengan sumber yang relevan • Pertanyaan memenuhi indikator apa, dimana, siapa, bagaimana, kapan, dan mengapa. 	Baik = jika memenuhi 3 poin dari deskripsi Cukup = jika memenuhi 2 poin Kurang = jika memenuhi satu poin Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = kurang
		Mengajukan pertanyaan berdasarkan opini	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan menuntut jawaban opini penjawab pertanyaan. 	

Tiara Krisma Utami, 2015

PENERAPAN METODE ACTIVE LEARNING TIPE EVERYONE IS TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan yang menuntut penjelasan yang sinkronik dan diakronik. 	
	Menyampaikan pendapat/gagasan	Menyajikan gagasan secara sinkronik/faktual	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan gagasan dengan menyertakan gejala atau faktor yang mempengaruhi materi yang disampaikan. • Menyampaikan gagasan dengan menyajikan dampak yang ditimbulkan dari materi yang disampaikan. 	<p>Baik = jika memenuhi 2 poin dari deskripsi Cukup = jika memenuhi 1 poin dari deskripsi Kurang = jika tidak memenuhi 2 poin dari deskripsi</p> <p>Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup Skor 1 = kurang</p>
		Menyampaikan gagasan secara	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan gagasan secara, runtut, 	<p>Baik = jika memenuhi 2 poin dari deskripsi</p>

		diakronik	<p>dan kronologis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan gagasan focus terhadap materi 	<p>Cukup = jika memenuhi 1 poin dari deskripsi</p> <p>Kurang = jika tidak memenuhi 2 poin dari deskripsi</p> <p>Skor 3 = Baik</p> <p>Skor 2 = Cukup</p> <p>Skor 1 = kurang</p>
	Insitatif dalam proses pembelajaran	Berinisiatif untuk mengajukan pertanyaan menjawab pertanyaan secara verbal yang muncul dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai inisiatif untuk mengajukan pertanyaan dan menyamapikan gagasan secara sepontan tanpa diberi dorongan atau perintah sebelumnya. 	<p>Baik = jika memenuhi 2 poin dari deskripsi</p> <p>Cukup = jika memenuhi 1 poin dari deskripsi</p> <p>Kurang = jika tidak memenuhi 2 poin dari deskripsi</p> <p>Skor 3 = Baik</p>

			<ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan dan gagasan dengan percaya diri	Skor 2 = Cukup Skor 1 = kurang
--	--	--	---	-----------------------------------

Tabel 3.3

Lembar Panduan Observasi Guru

Berilah tanda *Chek List*(√) pada aspek yang dilaksanakan oleh guru

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Kegiatan pendahuluan:			
	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.			
	Mempersilahkan seorang siswa memimpin doa.			
	Memeriksa kehadiran siswa.			
	Melakukan apersepsi terhadap materi yang telah dibahas sebelumnya dan materi yang akan dibahas			
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			
2	Kegiatan Inti :			
	Menampilkan media berupa video atau <i>hand out</i> untuk diamati siswa			
	Guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan digunakan.			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai cara apa yang akan dilakukan mereka untuk berperan sebagai guru.			
	Membimbing siswa menjadi seorang guru sejarah yang baik untuk teman-temannya			
	Menfasilitasi siswa untuk berpendapat dan bertanya			
	Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengomentari pendapat teman yang lain.			
	Memanfaatkan waktu dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.			
3	Kegiatan Penutup			
	Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang di ajarkan.			
	Guru bersama-sama dengan siswa melakukan			

	refleksi terhadap materi-materi yang telah dibahas.			
	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan <i>alhamdulillah</i> dan salam			

2. Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa dan guru. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran menggunakan metode *active learning* tipe *everyone is teacher here* berdasarkan tanggapan guru dan siswa secara tertulis. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk melengkapi data penelitian selain observasi.

a. Pedoman Wawancara dengan Siswa

Pedoman wawancara dengan Siswa digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran Sejarah.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk merekam dengan cara menuliskan segala aktifitas yang terjadi didalam kelas. Catatan lapangan merupakan observasi tertulis tentang apa saja yang anda saksikan tengah berlangsung di kelas anda (jonhson, 2008) (Mertler, 2011 hlm. 195). Catatan lapangan disini merupakan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti atau observer yang melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian yaitu mencatat semua hal-hal yang terjadi pada saat pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian data merupakan hal paling penting, untuk mendapatkan data tersebut peneliti harus menentukan teknik yang tepat. Teknik pengumpulan data merupakan proses untuk mendapatkan informasi

yang akan menjadi data yang akan diolah oleh peneliti. Adapun teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, observasi terstruktur menuntut pengamat hanya untuk mengamati, biasanya dengan mencari-cari perilaku, reaksi atau interaksi spesifik (Mertler, 2011 hlm 194). Dengan demikian peneliti memilih observasi terstruktur untuk mengamati dan mengukur aktifitas siswa dalam keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Sejarah yaitu bertanya berdasarkan fakta, menyajikan informasi dan mengajukan pendapat atau gagasan yang sinkronik dan diakronik, melalui penerapan teknik *everyone is teacher here* dengan menggunakan lembar observasi, menurut Johnson (2008) dalam Mertler (2011 hlm 195) merupakan observasi tertulis tentang apa saja yang anda saksikan tengah berlangsung di kelas anda.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara tertulis yaitu panduan wawancara yang mengajukan pertanyaan secara tertulis yang selanjutnya akan dijawab oleh siswa secara tertulis. Panduan wawancara ini dipilih peneliti karena untuk mengukur keberhasilan implementasi teknik *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Sejarah dengan hasil wawancara lebih alami dari setiap narasumber.

c. Catatan lapangan

Peneliti menggunakan catatan lapangan, untuk mencatat segala aktifitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, menurut Johnson (2008) dalam Mertler (2011 hlm 195) merupakan observasi tertulis tentang apa saja yang anda saksikan tengah berlangsung di kelas anda.

d. Dokumentasi

Beberapa dokumentasi yang akan menjadi referensi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah silabus, RPP, buku teks yang digunakan siswa, dan tugas hasil kerja siswa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas tahap analisis data merupakan tahap yang menentukan hasil penelitian, dalam tahapan ini peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang hasilnya akan menjadi data yang bermakna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengolahan data Miles dan Huberman (1984) (Sahid, 2011) dalam yaitu :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam tahapan ini meliputi beberapa langkah yaitu meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi lokasi penelitian, selanjutnya pengkodean yaitu memberikan kode atau simbol atau ringkasan dengan tingkat rinci tertentu, dalam suatu struktur tertentu, dan sistem tertentu. Dalam mereduksi data ini peneliti akan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penyajian data (*data display*) peneliti akan menyajikan data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya yang berbetuk teks naratif. Penyajian data ini bermaksud untuk agar data hasil reduksi teroganisir, tersusun pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dengan mengumpulkan bukti-bukti dari kesimpulan awal yang telah dilakukan sebelumnya.

H. Validasi Data

Dalam penelitian tindakan kelas, validitas merupakan kriteria yang esensial untuk mengevaluasi kualitas pendidikan (Basrowi, 2008 hlm 122). Menurut Hopkins(Wiriaatmadja, 2006 hlm.168-171) mengungkapkan beberapa bentuk validitas yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. *Member Check*, pada tahapan ini peneliti perlu mengecek temuannya dengan mitra demi keakuratan temuan. Aktivitas ini juga dilakukan untuk mengambil temuan kembali pada mitra dan menanyakan pada mereka baik lisan maupun tulisan tentang keakuratan penelitian. Pertanyaan dapat meliputi berbagai aspek dalam penelitian tersebut.
2. *Expert Opinion* dalam tahapan ini peneliti akan meminta pendapat dari beberapa ahli yaitu bimbingan dari dosen pembimbingskripsi yaitu Dr. Nana Supriatna, M.Ed dan Dr. Lely Yulifar, M.Pd untuk memeriksa tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hopkins dalam (Wiriaatmadja, 2006 hlm.171) *expert opinion* yaitu dengan meminta kepada pakar atau pembimbing anda untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements*.
3. *Audit Trail* pada tahapan *Audit Trail* peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mencatat semua kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan agar terlaksana dengan baik.